

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hasil spss tingkat signifikansi FDR sebesar 0,254 dan koefisien regresinya menunjukkan -0.038. Data tersebut menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan dalam penelitian pada BPR Syariah di Jawa Timur dalam periode Juni 2011 sampai dengan Maret 2014 menunjukkan bahwa baik peningkatan atau penurunan dari *Financing to Deposit Ratio* tidak akan mempengaruhi peningkatan dan penurunan nilai rasio *Return on Asset* sebagai indikator profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur.
2. Tingkat signifikansi dana pihak ketiga produk pendanaan *wadiah* sebesar 0.450 dan koefisien regresinya menunjukkan -0.064. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga produk pendanaan *wadi'ah* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dana pihak ketiga produk pendanaan *wadi'ah* BPR Syariah Jawa Timur mengalami peningkatan maka, profitabilitas BPR Syariah belum tentu mengalami peningkatan. Hal ini juga akan berlaku pada saat dana pihak ketiga produk pendanaan *wadi'ah* menurun maka profitabilitas BPR Syariah dengan indikator ROA belum tentu mengalami penurunan. Bahkan hal ini juga dapat menunjukkan jika dana

pihak ketiga produk pendanaan *wadi'ah* mengalami peningkatan maka profitabilitas dari BPR Syariah akan mengalami penurunan.

3. Hasil spss tingkat signifikansi dana pihak ketiga produk pendanaan *mudharabah* sebesar 0.067 dan koefisien regresinya menunjukkan 0.510. Data tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga produk pendanaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Arti dari hasil penelitian tersebut adalah dana pihak ketiga produk pendanaan *mudharabah* dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas BPR syariah dengan menggunakan indikator *Return On Assets*. Arah positif dari ini menunjukkan jika, dana pihak ketiga produk pendanaan *mudharabah* mengalami peningkatan maka, profitabilitas BPR Syariah juga akan mengalami peningkatan. Hal ini juga akan berlaku pada saat dana pihak ketiga produk pendanaan *mudharabah* menurun maka profitabilitas BPR Syariah dengan indikator ROA juga mengalami penurunan namun kenaikan dan penurunan tersebut bersifat lemah karena nilai dari pengaruh variabel tidak signifikan.
4. Jika dilakukan penilaian secara bersama-sama, maka semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 3,3480 dengan signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) produk pendanaan *wadi'ah*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) produk pendanaan *mudharabah* dan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur baik pada peningkatan maupun penurunan dari profitabilitas BPR Syariah tersebut.

5.2. Saran

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis terhadap penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan:

1. Dalam penelitian ini, hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,151. Hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi ROA yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) produk pendanaan *wadi'ah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) produk pendanaan *mudharabah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) hanya sebesar 15,1%, sedangkan sisanya sebesar 84,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen juga bisa ditambahkan fakto-faktor internal ataupun eksternal dalam perbankan.
2. Bagi peneliti lain, supaya dapat mengukur profitabilitas BPR Syariah selain dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) produk pendanaan *wadi'ah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) produk pendanaan *mudharabah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Atau bisa juga peneliti selanjutnya memperluas obyek dan periode penelitian tidak hanya pada BPR Syariah di Jawa Timur melainkan di Indonesia.